



**Sosialisasi Pembuatan Media Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru SD Negeri 057761 Kwala Gebang**

*Socialization of Making Problem Based Learning (PBL) Learning Media to Improve
the Quality of Learning for State Elementary School Teachers 057761 Kwala Gebang*

Rusli Rusli^{1*}, Patri Janson Silaban², Lasma Silaban³

¹SD Negeri 057761 Kwala Gebang, Langkat, Indonesia

²Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

³UPT SD Negeri 067241 Medan Denai, Medan, Indonesia

E-mail: 201501766675@guruku.id¹, patri.jason.silaban@gmail.com², lasma.silaban1111@gmail.com³

Article History:

Received: Januari 08, 2024;

Accepted: Februari 12, 2024;

Published: Maret 30, 2024

Keywords: *Learning Media,
Problem Based Learning, Quality
of Learning.*

Abstract: *Preparing a golden generation for the future that can compete in the progress of the times can be done through good education. So that education is a forum for students to be able to develop all the skills they have. As time progresses, technological progress also develops. The rapid development of technology also has an impact on the world of education. Learning activities cannot be separated from methods, models, teaching aids and also media. Teachers can use learning media as a means of conveying knowledge to their students.*

Abstrak

Mempersiapkan generasi emas untuk masa depan yang dapat bersaing di kemajuan zaman bisa dilakukan melalui pendidikan yang baik. Sehingga pendidikan sebagai wadah bagi peserta didik agar bisa mengembangkan segala keterampilan yang ada pada dirinya. Semakin berkembangnya kemajuan zaman semakin pula berkembangnya kemajuan teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi berdampak pula di dunia pendidikan. Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari metode, model, alat peraga dan juga media. Guru dapat menggunakan media pembelajaran sebagai sarana dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa-siswinya.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Problem Based Learning, Kualitas Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Mempersiapkan generasi emas untuk masa depan yang dapat bersaing di kemajuan zaman bisa dilakukan melalui pendidikan yang baik. Sehingga pendidikan sebagai wadah bagi peserta didik agar bisa mengembangkan segala keterampilan yang ada pada dirinya. Semakin berkembangnya kemajuan zaman semakin pula berkembangnya kemajuan teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi berdampak pula di dunia pendidikan. Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari metode, model, alat peraga dan juga media. Guru dapat menggunakan media pembelajaran sebagai sarana dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa-siswinya.

Sosialisasi pembuatan media pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru SD Negeri 057761 Kwala Gebang dalam membuat media pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang menarik dan interaktif. Diharapkan dengan kegiatan ini, guru-guru dapat menerapkan media pembelajaran PBL dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Sosialisasi ini didasarkan *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu pendekatan yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk

*Rusli, 201501766675@guruku.id

belajar berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan yang esensial dari mata pelajaran. PBL memiliki gagasan bahwa pembelajaran dapat dicapai jika kegiatan pendidikan dipusatkan pada tugas-tugas atau permasalahan yang autentik, relevan dan dipresentasikan dalam suatu konteks.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dinyatakan bahwa PBL merupakan sebuah model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan oleh para pendidik. Guru perlu mengembangkan lingkungan kelas yang memungkinkan pertukaran ide secara terbuka sehingga pembelajaran ini menekankan siswa dalam berkomunikasi dengan teman sebayanya maupun dengan lingkungan belajar siswa, sehingga membantu siswa menjadi lebih mandiri dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan fakta Fokus pembelajaran ada pada konsep yang dipilih sehingga siswa tidak saja mempelajari konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah tetapi juga metode ilmiah untuk menyelesaikan masalah tersebut. Masalah yang dijadikan fokus pembelajaran dapat diselesaikan siswa melalui kerja kelompok sehingga dapat memberi pengalaman-pengalaman belajar yang beragam pada siswa seperti kerjasama dan interaksi dalam kelompok.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan kepada guru-guru SD Negeri 057761 Kwala Gebang tentang cara membuat media pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Kegiatan pelatihan ini meliputi:

1. Ceramah

Pada tahap ini, narasumber akan menyampaikan materi tentang konsep media pembelajaran dan media pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Materi yang disampaikan meliputi: Pengertian media pembelajaran; Fungsi media pembelajaran; Jenis-jenis media pembelajaran; Pengertian media pembelajara *Problem Based Learning (PBL)*; Cara membuat media pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

2. Demonstrasi

Pada tahap ini, narasumber akan mendemonstrasikan cara membuat media pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan menggunakan aplikasi Canva. Narasumber akan menunjukkan langkahlangkah pembuatan media pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* secara detail.

3. Praktik

Pada tahap ini, peserta akan mempraktikkan cara membuat media pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* secara langsung. Peserta akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok akan membuat media pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dengan tema yang berbeda-beda.

4. Evaluasi

Pada tahap ini, narasumber akan melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara tanya jawab, tes tertulis, atau observasi terhadap hasil praktik peserta.

Tabel 1. Jadwal Pelatihan

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
Senin, 20 Januari 2024	08.00 - 10.00 WIB	Ceramah
Senin, 20 Januari 2024	10.00 - 11.00 WIB	Demonstrasi
Senin, 20 Januari 2024	11.00 - 13.00 WIB	Praktik
Senin, 20 Januari 2024	13.00 - 14.00 WIB	Evaluasi

Metode pelatihan ini diharapkan dapat membantu peserta dalam: Memahami konsep media pembelajaran dan media pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL); Membuat media pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang menarik dan interaktif; Menerapkan media pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran di kelas;

Metode pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa SD Negeri 057761 Kwala Gebang Tujuan dari pelatihan ini adalah Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif; Meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 057761 Kwala Gebang; Meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 057761 Kwala Gebang

Berikut adalah beberapa alasan mengapa pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan: Pelatihan merupakan cara yang efektif untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada guru dalam waktu yang singkat; Pelatihan memungkinkan guru untuk belajar secara langsung dari narasumber yang ahli di bidangnya; Pelatihan memberikan kesempatan kepada guru untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari; Pelatihan memungkinkan guru untuk berinteraksi dengan guru lain dan saling berbagi pengalaman.

Diharapkan dengan pengabdian masyarakat ini, guru-guru SD Negeri 057761 Kwala Gebang dapat membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

HASIL

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SD Negeri 057761 Kwala Gebang. Kegiatan berjalan lancar dan peserta mengikuti dengan baik. Sosialisasi pembuatan media pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru SD Negeri 057761 Kwala Gebang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 7 orang guru SD Negeri 057761 Kwala Gebang



Gambar 1. Sosialisasi Model Pembelajaran

Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa: Guru menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), Guru menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam belajar membuat media pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), Guru menunjukkan kreativitas yang tinggi dalam membuat media pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pembuatan media pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru SD Negeri 057761 Kwala Gebang berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan

pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, serta antusiasme dan kreativitas yang tinggi yang ditunjukkan oleh guru selama kegiatan sosialisasi. Berikut adalah beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan sosialisasi ini: Materi sosialisasi yang disampaikan mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan guru, Narasumber yang kompeten dan berpengalaman dalam membuat media pembelajaran, Metode pelatihan yang efektif dan interaktif, Adanya kesempatan bagi guru untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari,

Diharapkan dengan hasil yang positif ini, guru- SD Negeri 057761 Kwala Gebang dapat menerapkan media pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Sosialisasi pembuatan media pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 1057761 Kwala Gebang. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, guru-guru SD Negeri 057761 Kwala Gebang dapat menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas.

DISKUSI

Stepien,dkk,2013 (dalam Ngalimun, 2013: 89) menyatakan bahwa PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Sedangkan DIRJEN DIKTI (dalam hand out Cholisin :2006) memberikan pengertian bahwa *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar melalui berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah dalam rangka memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memfokuskan pada pelacakan akar masalah yang ada di dunia nyata sebagai konteks pembelajaran dengan melibatkan siswa dalam proses pemecahan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa belajar berpikir kritis dan belajar melalui pengalaman pemecahan masalah dalam rangka memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi ini berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya: Peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* , Antusiasme dan kreativitas yang tinggi yang ditunjukkan oleh guru selama kegiatan sosialisasi, Sosialisasi ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 057761 Kwala Gebang, Diharapkan dengan hasil yang positif ini, guru-guru SD Negeri 057761 Kwala Gebang dapat menerapkan media pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Ibu dosen Pembimbing, guru pamong dan juga program studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas. Serta pihak sekolah SD 057761 yang telah mendukung dan membantu

serta dapat terlaksananya kegiatan Sosialisasi Pembuatan Media Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru SD Negeri 057761 Kwala Gebang dengan lancar dan baik.

DAFTAR REFERENSI

Amiruddin, M.Pd (Ed) Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan (LPPPI) 2018

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Basrowidan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Gazali, Rahmita Yuliana. (2016). Pembelajaran Matematika yang Bermakna. *Jurnal Pendidikan Matematika*,

Gunantara, GD, Suarjana, Md, Riastini, Pt Nanci (2014). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*.

Silaban, P. J., Saragih, E. D., Lumbagaol, M. A., Tumangger, R. R., Tarigan, R. Y., & Hutapaea, R. R. (2023). Sosialisasi Alat Peraga Satuan Panjang dalam Pembelajaran Matematika di UPT SD Negeri 064026 Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1730-1732.

Silaban, P. J., Sianipar, O., Pasaribu, F., Tafonao, N., & Samosir, K. (2023). Sosialisasi Mengenai Alat Peraga Tangga Satuan di UPT SD Negeri 066650 Medan Kota. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2274-2277.

Silaban, P. J., Destria, A., Waruwu, D., Purba, P., Sitanggang, H., & Marbun, D. (2023). Sosialisasi Alat Peraga KPK dan FPB Pada Siswa Kelas IV Di SDN 105836 Limau Manis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1327-1330.